



Penyusunan Laporan Keuangan dalam Rangka Pemeriksaan Laporan Keuangan Internal Koperasi

Mori Anugerah Poda¹, Ratih Tri Mulyani², Nurul Hidayati³, Oktaviani⁴, Intan Rakhmawati⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

¹ morianugerahpoda@gmail.com

² a1c022270@student.ac.id

³ nurulhidayatii211103@gmail.com

⁴ okta43882@gmail.com

⁵ intanrakhmawati@unram.ac.id

Article Info

Received: 13 Juni 2025

Revised: 17 Juni 2025

Accepted: 19 Juni 2025

Abstrak: Koperasi Beriuk Maju merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan penyedia jasa outsourcing. Dalam rangka mendukung akurasi laporan keuangan, kegiatan penyusunan laporan keuangan dilakukan pengabdian. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Metode yang digunakan mencakup rekonstruksi laporan keuangan, rekonsiliasi rekening koran. Hasilnya dilanjutkan dengan verifikasi data dan laporan keuangan kepada ketua koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disusun secara akuntabel tanpa ditemukan kesalahan material. Selain itu, dilakukan analisis rasio keuangan yang menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki ruang untuk meningkatkan struktur keuangannya. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus memperkuat tata kelola keuangan koperasi untuk keperluan manajerial internal.

Kata kunci: Koperasi, laporan keuangan, analisis rasio keuangan

***Corresponding Author:**

Ratih Tri Mulyani,

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mataram, Kota Mataram,
Indonesia;
Email: a1c022270@student.ac.id

Abstract: Beriuk Maju Cooperative is a cooperative engaged in savings and loans and outsourcing service providers. In order to support the accuracy of financial reports, the financial report preparation activity is carried out by community service. The financial reports prepared include the Business Surplus Report (SHU), financial position report, cash flow report, and Notes to the Financial Report (CALK). The methods used include reconstruction of financial reports, reconciliation of bank statements. The results are continued with data verification and financial reports to the chairman of the cooperative. The results of the activity show that the financial reports have been prepared accountably without any material errors. In addition, a financial ratio analysis was carried out which showed that the cooperative still has room to improve its financial structure. This activity provides practical experience for students while strengthening the financial governance of the cooperative for internal managerial purposes.

Keywords: Cooperative, financial statement, financial ratio analysis

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, koperasi hadir sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dan kebersamaan. Keberadaan koperasi di Indonesia telah lama menjadi bagian dari strategi pembangunan ekonomi kerakyatan, terutama dalam mendukung pelaku usaha kecil dan menengah serta masyarakat berpenghasilan rendah. Koperasi tidak hanya berperan sebagai 82esehat ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif anggotanya. Dengan prinsip-prinsip seperti keanggotaan sukarela dan terbuka, pengelolaan secara demokratis, serta pembagian sisa hasil usaha yang adil, koperasi menjadi wadah yang ideal untuk menggerakkan potensi ekonomi masyarakat dari bawah.

Koperasi Beriuk Maju merupakan koperasi simpan pinjam, yang memberikan layanan keuangan kepada anggotanya. Karyawan sebagai anggota koperasi wajib membayar setoran pokok dan dapat mengajukan pinjaman dengan cicilan yang dikenakan bunga setiap bulan. Dalam pelaksanaan operasionalnya, Koperasi Beriuk Maju menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kompleksitas waktu pencatatan transaksi setiap bulan, terutama 83eseha volume transaksi meningkat. Selain itu, koperasi juga memperoleh pendapatan sebagai perantara penyedia jasa *outsourcing* yang menimbulkan kerumitan tersendiri dalam pencatatan dan pengklasifikasian transaksi karena melibatkan berbagai sumber pendapatan yang bersifat tidak tetap sehingga perlu ditelusuri secara rinci.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung sejak Februari hingga Juni 2025. Selama kegiatan pengabdian, mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan koperasi dalam rangka pemeriksaan laporan keuangan untuk keperluan internal koperasi. Tugas yang diemban meliputi penyusunan ulang laporan keuangan koperasi, rekonsiliasi terhadap rekening koran, serta verifikasi data kepada Ketua Koperasi Beriuk Maju guna memastikan akurasi dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan analisis rasio meliputi rasio profabilitas dan solvabilitas guna memastikan kesehatan dan keberlanjutan koperasi dalam melayani anggota dan menjalankan usahanya secara optimal. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam memperkuat pengelolaan keuangan Koperasi Beriuk Maju untuk mendukung kebutuhan manajemen internal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim penulis dilakukan di Koperasi Beriuk Maju. Koperasi “Beriuk Maju” adalah koperasi simpan pinjam dan bergerak pula sebagai perantara penyedia jasa *outsourcing* (Risan, 2024). Koperasi ini berbadan hukum No. 596/BH/XXVIII,4/IX/2008 dengan tanggal pengukuhan 9 Agustus 2008. Adapun Pengurus pada Koperasi Beriuk Maju adalah:

Tabel 1. Daftar Pengurus Beriuk Maju Tahun 2025

Nama	Jabatan
Indrawan Noviansyah	Ketua
A. Bambang	Bendahara
M. Ali Fikri	Sekretaris

Sumber: Dokumen Akta Koperasi Beriuk Maju

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode rekonstruksi laporan keuangan atau penyusunan ulang laporan keuangan. Melalui metode ini, tim pengabdian mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyusun kembali data keuangan yang ada berdasarkan dokumen dan informasi yang tersedia, seperti rekening koran untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

Tahap awal dilakukan penyusunan laporan keuangan koperasi secara menyeluruh, meliputi laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), laporan neraca, laporan arus kas, serta

Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan laporan tersebut didasarkan pada data transaksi dan dokumen pendukung seperti rekening koran Bank XXX dan XXX, serta data simpan pinjam karyawan (Mulyadi, 2023).

Selanjutnya, dilakukan rekonsiliasi antara catatan pembukuan koperasi dengan rekening koran bank. Prosedur rekonsiliasi ini merupakan bagian dari audit substantif untuk memastikan bahwa saldo kas yang tercatat dalam pembukuan sesuai dengan mutasi kas di rekening bank, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan kecurangan (Boynton dkk., 2003).

Tahap berikutnya melibatkan proses verifikasi secara langsung kepada Ketua Koperasi Beriuk Maju yaitu Indrawan Noviansyah. Verifikasi ini bertujuan untuk mengonfirmasi kebenaran dan keabsahan data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Suwandi, 2021). Selain itu, tahap ini juga mencakup klarifikasi terkait transaksi-transaksi yang memerlukan penyesuaian.

Setelah seluruh tahap dilakukan, tim pengabdian juga melakukan perhitungan rasio keuangan sebagai bentuk analisis untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan koperasi. Rasio-rasio yang dihitung didasarkan pada data yang terdapat dalam laporan keuangan Koperasi Beriuk Maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Koperasi Beriuk Maju memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses penyusunan dan akurasi laporan keuangan koperasi. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian di Koperasi Beriuk Maju, mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat secara langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi. Proses penyusunan laporan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan koperasi sesuai dengan prinsip koperasi dan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan oleh mahasiswa, ditemukan adanya kompleksitas dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan koperasi, terutama terkait dengan rekening koran dan pengelompokan akun. Hal ini disebabkan oleh multifungsi Koperasi Beriuk Maju yang tidak hanya berperan sebagai koperasi simpan pinjam namun koperasi juga memperoleh pendapatan sebagai perantara penyedia jasa *outsourcing* yang semakin menambah kompleksitas pencatatan keuangannya.

Hal pertama kami lakukan dalam permasalahan ini adalah mengklasifikasikan dan menghitung secara detail data-data transaksi yang berasal dari rekening koran dan data simpan pinjam anggota. Perhitungan tersebut kemudian menjadi dasar kami dalam menyusun Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dengan mengklasifikasikan pendapatan dan beban. Pendapatan dari *outsourcing* dicatat sebagai bagian dari pendapatan usaha. Seluruh data kami kaji kembali untuk memastikan akurasi perhitungan terutama dalam pendapatan *outsourcing* (Anas, 2023).

Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (neraca) dilakukan dengan mengelompokkan aset, kewajiban, dan ekuitas secara sistematis sehingga total aset seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas (Harahap, 2021). Selanjutnya Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode langsung berdasarkan transaksi kas masuk dan keluar yang telah dicocokkan dengan rekening koran baik di Bank XXX maupun di XXX. Terakhir, disusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang menjelaskan rincian laporan, termasuk sumber pendapatan dan

kebijakan akuntansi. Mahasiswa turut melakukan rekonsiliasi data antara pembukuan koperasi dengan rekening koran guna memastikan keakuratan saldo kas dan mencegah kesalahan pencatatan (Arens dkk., 2017).

Kami juga melakukan verifikasi terhadap transaksi bank, simpan pinjam, serta melakukan perbandingan antara hasil laporan keuangan yang disusun oleh Ketua Koperasi, Indrawan Noviansyah, dengan laporan keuangan yang disiapkan oleh tim pengabdian, guna memastikan validitas data. Prosedur verifikasi ini sejalan dengan prinsip pengendalian internal dan penguatan akuntabilitas dalam entitas koperasi, sebagaimana diatur dalam prinsip-prinsip tata kelola koperasi yang baik (Hery, 2015)

Secara keseluruhan dari semua tahap yang telah dilakukan, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi Beriuk Maju telah disusun dengan memadai dan tidak ditemukan kekeliruan angka dan tidak ditemukan pula perbedaan waktu pencatatan antara catatan pengurus koperasi dengan hasil pelaporan keuangan yang telah disusun tim pengabdian. Dengan demikian, pelaporan keuangan di Koperasi Beriuk Maju telah disusun secara akuntabel (Harahap, 2018). Sebagai tambahan, berikut perhitungan rasio keuangan pada Koperasi Beriuk Maju bulan Maret Tahun 2025:

a) Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha dibandingkan dengan berbagai parameter seperti aset maupun ekuitas (Fitriana, 2024). Dalam analisis ini, tim pengabdian menggunakan 2 rasio yaitu sebagai berikut:

- *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini berguna untuk menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{SHU}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{2.664.107}{378.349.792} \times 100\% = 0,7\%$$

Dari hasil perhitungan di atas jumlah ROA pada Bulan Maret yang dicapai sebesar 0,7%, dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 378.349.792. Penjelasan lebih lanjut telah dirincikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) koperasi.

- *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menggambarkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik (Kasmir, 2014).

$$\text{Return On Equity} = \frac{SHU}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{2.664.107}{378.349.792} \times 100\% = 18,04\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada bulan Maret tersebut, ROE koperasi mencapai 18,04%, yang menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan SHU sebesar 18,04% dari total ekuitas. Penjelasan lebih rinci telah tercantum dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) koperasi.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Ini digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio yang tinggi menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang (Hery, 2016). Rasio solvabilitas terdiri atas dua rasio, yaitu:

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity*)

Rasio Hutang terhadap Ekuitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan atau koperasi membiayai aktivitas operasional dan investasinya dengan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{363.578.248}{14.771.544} = 24,61$$

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas pada bulan Maret sebesar 24,61. Angka ini telah dijelaskan lebih lanjut pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) koperasi.

- Rasio Hutang dengan Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva koperasi yang didukung oleh pendanaan hutang.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Asset}}$$

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{363.578.248}{378.349.792} = 0,96$$

Berdasarkan perhitungan, *Debt to Asset Ratio* pada bulan Maret sebesar 0,96. Koperasi perlu memantau dan mengelola utangnya dengan hati-hati untuk menghindari potensi masalah di masa depan. Penjelasan lebih lanjut sudah dirincikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) koperasi.

Secara keseluruhan, koperasi memiliki profitabilitas yang masih terbatas. Namun demikian, *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kinerja yang cukup baik sebesar 18,04%. Artinya, koperasi mampu menghasilkan laba yang relatif tinggi dari setiap satuan ekuitas yang dimiliki, serta mencerminkan efektivitas dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan (Hery, 2024).

Atas kegiatan pengabdian, berikut dokumentasinya:



Gambar 1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2025



Gambar 2. Proses Rekonsiliasi Laporan Keuangan

Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2025

Pada gambar 1 dan 2, Tim Pengabdian melakukan penyusunan laporan keuangan dan rekonsiliasi atas laporan arus kas pada kas akhir periode terhadap rekening koran. Kegiatan ini merupakan bagian penting dikarenakan data inilah yang menjadi dasar bagi tim pengabdian dalam menyusun Laporan Keuangan, selanjutnya untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan dilakukan rekonsiliasi, yang bertujuan agar Tim Pengabdian dapat mengidentifikasi selisih atau ketidaksesuaian yang timbul akibat adanya transaksi yang belum tercatat, kesalahan pencatatan, atau perbedaan waktu pengakuan transaksi antara pembukuan internal dan catatan bank baik pada Bank XXX maupun XXX. Setelah proses rekonsiliasi selesai dilakukan, tahap berikutnya dalam siklus pelaporan keuangan koperasi adalah penyusunan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menggambarkan distribusi hasil usaha koperasi selama satu periode akuntansi (Sugiyasin, 2024).

Berdasarkan data simpan pinjam anggota, serta data transaksi pada rekening koran, dihasilkan Laporan Perhitungan Hasil Usaha, laporan neraca, serta laporan arus kas. Berikut adalah Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha terdiri atas pendapatan dan beban. Pendapatan terdiri atas pendapatan bunga bank, pendapatan bunga, dan pendapatan *outsourcing*. Sementara beban terdiri atas beban administrasi bank, beban honor *outsourcing*, dan beban lain-lain.

“BERIUK MAJU”
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE JANUARI-MARET 2025
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tanggal		
	31-Jan-25	28-Feb-25	1-Mar-25
PENDAPATAN			
Pendapatan Bunga Bank			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Outsourcing			
Total Pendapatan			
BEBAN			
Beban Administrasi Bank			
Beban Honor Outsourcing			

Keterangan	Tanggal		
	31-Jan-25	28-Feb-25	1-Mar-25
Beban Lain Lain			
SHU SEBELUM PAJAK			
Pajak Bank			
SHU SETELAH PAJAK			

Gambar 2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Sumber: Dokumentasi Format Laporan Keuangan Koperasi Beriuk Maju, 2025

Berdasarkan laporan perhitungan usaha tersebut, selanjutnya disusun neraca atau laporan posisi keuangan yang terdiri atas bagian aset dan kewajiban. Aset terdiri atas aset lancar dan aset tetap. Aset lancar di antaranya berasal dari kas di Bank XXX dan Kas di Bank XXX serta piutang.

KOPERASI SERBA USAHA
KOPERASI SERBA USAHA BERIUK MAJU
LAPORAN NERACA Periode Januari-April 2025
(Dalam Rupiah)

Aset	31-Jan-25	28-Feb-25	30-Mar-25	Kewajiban dan Ekuitas	31-Jan-25	28-Feb-25	30-Mar-25
Aset Lancar				Kewajiban			
Cash in Bank XXX				Kewajiban Jangka Pendek:			
Cash in Bank XXX				Dana Titipan PT XXX			
Piutang Karyawan				Titipan XXX			
Piutang Jasa XXX				Hutang Usaha Koperasi			
Piutang XXX				Dana Titipan Jasa XXX			
Piutang Titipan XXX				Dana Titipan XXX			
Total Piutang Lainnya							
Jumlah Aset Lancar				Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			
Gedung				EKUITAS			
Kendaraan				Simpanan Pokok			
Akumulasi Penyusutan				SHU Berjalan			
Jumlah Aset Tidak Lancar				Jumlah Ekuitas			
Total Aset				Total Kewajiban dan Ekuitas			

Gambar 3. Laporan Neraca

Sumber: Dokumentasi Format Laporan Keuangan Koperasi Beriuk Maju, 2025

Berdasarkan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan, disusun laporan arus kas yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Gelinass dkk., 2018). Arus kas operasi terdiri atas SHU setelah pajak yang bersumber dari hasil Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha setelah pajak. Kenaikan atau penurunan piutang adalah hasil selisih dari total piutang bulan Maret dengan bulan sebelumnya. Sementara arus kas investasi terdiri atas kenaikan atau penurunan hutang yang merupakan selisih antara hutang bulan Maret dengan bulan sebelumnya.

Begitupun juga dengan kenaikan atau penurunan modal, yaitu hasil dari total modal bulan Maret dikurangi dengan total modal bulan sebelumnya. Kenaikan atau penurunan ini memberikan gambaran umum mengenai perkembangan atau pergerakan struktur keuangan, serta menjadi bagian penting dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai pergerakan kas, berikut disajikan laporan arus kas.

**KOPERASI SERBA USAHA
KOPERASI SERBA USAHA BERTUK MAJU
LAPORAN ARUS KAS PERIODE JANUARI-MARET 2025
(Dalam Rupiah)**

KETERANGAN	31-Jan-25	28-Feb-25	30-Mar-25
Arus Kas Operasi			
SHU Setelah Pajak			
Kenaikan/Penurunan Piutang			
Arus Kas Investasi			
Arus Kas Pendanaan			
Kenaikan/Penurunan Hutang			
Kenaikan/Penurunan Modal			
Kas Awal Periode			
Total Arus Kas			
Kas Akhir Periode			

Gambar 4. Laporan Arus Kas

Sumber: Dokumentasi Format Laporan Keuangan Koperasi Bertuk Maju, 2025

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Koperasi Bertuk Maju merupakan bagian dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam praktik profesional di bidang akuntansi. Selain sebagai sarana pembelajaran, kegiatan ini juga berfungsi sebagai bentuk verifikasi internal atas laporan keuangan koperasi guna memastikan kesesuaian data dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi. Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan meliputi penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan dokumen pendukung seperti rekening koran, rekonsiliasi rekening koran, serta verifikasi langsung kepada pegawai koperasi. Laporan keuangan yang

disusun mencakup Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang keseluruhannya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) (Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2024), serta prinsip koperasi yang berlaku (Hery, 2024).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, Laporan Keuangan Koperasi Beriuk Maju telah tersusun dengan akuntabel dan tidak ditemukan kesalahan material maupun ketidaksesuaian data baik pada pencatatan pengurus Koperasi Beriuk Maju maupun pada hasil pelaporan keuangan oleh Tim Pengabdian. Selain itu dari hasil analisis rasio, koperasi masih memiliki ruang untuk meningkatkan struktur keuangannya. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset serta mengurangi beban kewajiban untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Indrawan Noviansyah, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Koperasi Beriuk Maju serta seluruh jajaran pengurus koperasi yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan dukungan selama proses pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2023). *Audit Menuju Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2003). *Modern Auditing* (7 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Purwokerto: CV. Malik Rizki Amanah.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2018). *Accounting Information Systems*. Boston: Cengage AU.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi* (Edisi Revisi 2011). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Auditing 1: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Bandung: Grasindo.
- Hery. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah.
https://web.iaglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/Permenkop%20No%202%20Tahun%202024.pdf
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba.

Sugiayasin, R. (2024). *Manajemen Koperasi*. Sumatera Barat: Grafindo Publisher.

Suwandi, E. D. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 27–36.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4646>